

**HUBUNGAN PENDEKATAN BELAJAR TUTOR
DENGAN ANTUSIAS WARGA BELAJAR
PADA PAKET C PKBM ZAHRATUL
SYITHA PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

ANNISA LASSURA

NIM. 18005093

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN PENDEKATAN BELAJAR TUTOR DENGAN ANTUSIAS
BELAJAR WARGA BELAJAR PADA PAKET C PKBM
ZAHRATUL SYITHA PASAMAN BARAT

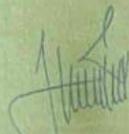
Nama : Annisa Lassura
NIM/BP : 18005093/2018
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2022

Disetujui Oleh

Kepala Departemen

Dosen Pembimbing



Dr. Ismaniar, M.Pd.
NIP. 19760623 200501 2 002



Dr. Ismaniar, M.Pd.
NIP. 19760623 200501 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Pendekatan Belajar Tutor Dengan Antusias Belajar Warga Belajar Pada Paket C PKBM Zahratul Syitha Pasaman Barat

Nama : Annisa Lassura

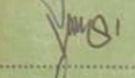
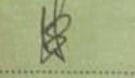
NIM : 18005093

Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Dr. Ismaniar, M.Pd.	1. 
2. Anggota 1	: Vevi Sunarti, M.Pd.	2. 
3. Anggota 2	: Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Annisa Lassura
NIM/BP : 18005093/2018
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Pendekatan Belajar Tutor Dengan Antusias
Belajar Warga Belajar pada Paket C PKBM Zahratul
Syitha Pasaman Barat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2022

Saya yang menyatakan,



Annisa Lassura

NIM. 18005093

ABSTRAK

Annisa Lassura. 2022. Hubungan Pendekatan Belajar Tutor Dengan Antusias Warga Belajar Pada Paket C PKBM Zahratul Syitha Pasaman Barat. Skripsi. Departemen Pendidikan Luar Sekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya antusias belajar warga belajar pada paket C PKBM Zahratul Syitha Pasaman Barat. Hal ini diduga karena pendekatan belajar tutor yang digunakan kurang cocok. Penelitian ini bertujuan untuk : 1. Adanya warga belajar yang mengantuk saat pembelajaran sedang berlangsung, 2. Adanya warga belajar yang hadir hanya saat ujian, 3. Adanya warga belajar yang tidak memperhatikan pada saat tutor menjelaskan materi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis korelasional. Populasi penelitian ialah berjumlah 30 warga belajar dan teknik pengambilan sampel menggunakan *Stratified Random Sampling* dan diambil sebanyak 70% yaitu 21 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan alat pengumpulan data berupa daftar pernyataan. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan *Rank Order*.

Hasil penelitian menemukan : 1) Gambaran pendekatan belajar tutor di paket C PKBM Zahratul Syitha Pasaman Barat dikategorikan kurang baik; 2) Gambaran antusias warga belajar di paket C PKBM Zahratul Syitha Pasaman Barat dikategorikan rendah; 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara pendekatan belajar tutor dengan antusias belajar warga belajar di paket C PKBM Zahratul Syitha Pasaman Barat. Selanjutnya saran bahwa : 1) Bagi tutor agar menggunakan pendekatan yang tepat dalam belajar yang sesuai dengan sasaran/warga belajar yang dihadapi sehingga dapat mendukung kegiatan pembelajaran yang lebih efektif; 2) Bagi warga belajar diharapkan agar dapat lebih antusias dalam mempelajari materi yang diberikan tutor sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih maksimal; 3) Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat berinovasi dengan meneliti variabel yang baru sehingga dapat menambah dan memperbanyak variabel yang ada.

Kata kunci : Pendekatan Belajar, Antusias Belajar

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirrabil'alamin puji syukur atas rahmat Allah yang memberikan karunia, nikmat dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Pendekatan Belajar Tutor dengan Antusias Belajar Pada Paket C PKBM Zahratul Syitha Pasaman Barat”. Shalawat dan salam senantiasa diberikan kepada Rasulullah SAW. Skripsi ini diajukan sebagai syarat dalam pembuatan skripsi sebagai salah satu tugas akhir.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang sudah meluangkan waktunya dan memberikan dukungan beserta masukan kepada peneliti selama pembuatan skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd, selaku Kepala Departemen Pendidikan Luar Sekolah dan Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan dan memberikan masukan serta arahan dalam penyempurnaan skripsi ini.
2. Bapak Dr. MHD. Natsir, M.Pd., selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP dan Ibu Dr. Setiawati, M.Pd., selaku Ketua Labor Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
3. Ibu Vevi Sunarti, M.Pd dan Ibu Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd., selaku penguji yang telah memberikan masukan dan arahan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Dersal, S.Pd., selaku Kepala PKBM Zahratul Syitha yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk terjun ke lapangan dalam rangka melakukan penelitian dan membantu selama pelaksanaan wawancara.
5. Segenap dosen dan tenaga pendidik Departemen Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan ilmu serta motivasi kepada peneliti.
6. Kedua orangtua (Ayahanda Yuspelman dan Ibunda Desmawati) yang terus memberikan semangat beserta dukungan moril dan materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dan untuk kedua abang (Yanral Apdy dan Dedy Junafra) yang telah memberikan dukungan dan motivasi dan kepada peneliti.
7. Para sahabat (Haesti, Wega, Indah, Diken, Ibal, Runi, Lezia dan Rina) yang banyak memberikan bantuan serta semangat untuk sama-sama dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
8. Rekan-rekan Departemen Pendidikan Luar Sekolah yang memberikan semangat serta motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Padang, November 2022
Penulis



Annisa Lassura
NIM. 18005093

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian	7
H. Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sebagai Satuan Pendidikan Non Formal (PNF)	14
B. Hakikat Pendekatan Belajar	16
C. Hakikat Antusias Belajar.....	17
D. Hubungan antara Pendekatan Belajar dengan Antusias Belajar	23
E. Penelitian Relevan.....	25

F. Kerangka Konseptual	29
G. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel	31
C. Instrumen dan Pengembangannya.....	33
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
Lampiran	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Antusias Belajar Warga Belajar Paket C.	5
Tabel 2. Rincian Populasi Penelitian	32
Tabel 3. Sampel Penelitian.....	33
Tabel 4. Alternatif Pilihan Jawaban	34
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pendekatan Belajar Tutor Pada Paket C PKBM Zahratul Syitha Pasaman Barat Berdasarkan Sub Variabel Pembukaan	40
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Antusias Warga Belajar pada Paket C PKBM Zahratul Syitha Pasaman Barat Berdasarkan Sub Variabel Penyampaian Materi.....	42
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pendekatan Belajar Tutor Pada Paket C PKBM Zahratul Syitha Pasaman Barat Berdasarkan Sub Variabel Pendalaman Materi.....	44
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Pendekatan Belajar Tutor Pada Paket C PKBM Zahratul Syitha Pasaman Barat Berdasarkan Sub Variabel Tanya Jawab/Partisipasi Warga Belajar	46
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pendekatan Belajar Tutor Pada Paket C PKBM Zahratul Syitha Pasaman Barat Berdasarkan Sub Variabel Evaluasi/Penutup.....	48
Tabel 10. Rekapitulasi Pendekatan Belajar Tutor Pada Paket C PKBM Zahratul Syitha Pasaman Barat Seluruh Berdasarkan Sub Variabel.....	50

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pendekatan Belajar Tutor Pada Paket C PKBM Zahratul Syitha Pasaman Barat Berdasarkan Sub Variabel Optimis	52
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Antusias Belajar Warga Belajar Pada Paket C PKBM Zahratul Syitha Pasaman Barat Berdasarkan Sub Variabel Dorongan Mencapai Sesuatu.....	54
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Antusias Belajar Warga Belajar Pada Paket C PKBM Zahratul Syitha Pasaman Barat Berdasarkan Sub Variabel Komitmen.....	56
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Antusias Belajar Warga Belajar Pada Paket C PKBM Zahratul Syitha Pasaman Barat Berdasarkan Sub Variabel Inisiatif	58
Tabel 15. Rekapitulasi Antusias Warga Belajar pada Paket C PKBM Zahratul Syitha Pasaman Barat Berdasarkan Seluruh Sub Variabel	60
Tabel 16. Hubungan Antara Pendekatan belajar Tutor dengan Antusias Warga belajar pada paket C PKBM Zahratul syitha Pasaman Barat	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	30
Gambar 2. Histogram Pendekatan Belajar Tutor Pada Paket C PKBM Zahratul Syitha Pasaman Barat Berdasarkan Sub Variabel Pembukaan	41
Gambar 3. Histogram Pendekatan Belajar Tutor Pada Paket C PKBM Zahratul Syitha Pasaman Barat Berdasarkan Sub Variabel Penyampaian Materi.....	43
Gambar 4. Histogram Pendekatan Belajar Tutor Pada Paket C PKBM Zahratul Syitha Pasaman Barat Berdasarkan Sub Variabel Pendalaman Materi	45
Gambar 5. Histogram Pendekatan Belajar Tutor Pada Paket C PKBM Zahratul Syitha Pasaman Barat Berdasarkan Sub Variabel Tanya Jawab/Partisipasi Warga Belajar.....	47
Gambar 6. Histogram Pendekatan Belajar Tutor Pada Paket C PKBM Zahratul Syitha Pasaman Barat Berdasarkan Sub Variabel Evaluasi/Penutup.....	49
Gambar 7. Rekapitulasi Histogram Pendekatan Belajar Tutor Pada Paket C PKBM Zahratul Syitha Pasaman Barat Berdasarkan Seluruh Sub Variabel.....	51
Gambar 8. Histogram Antusias Belajar Tutor Pada Paket C PKBM Zahratul Syitha Pasaman Barat Berdasarkan Sub Variabel Optimis.....	53

Gambar 9. Histogram Antusias Belajar Tutor Pada Paket C PKBM Zahratul Syitha Pasaman Barat Berdasarkan Sub Variabel Dorongan Mencapai Sesuatu	55
Gambar 10. Histogram Antusias Belajar Warga Belajar Pada Paket C PKBM Zahratul Syitha Pasaman Barat Berdasarkan Sub Variabel Komitmen	57
Gambar 11. Histogram Antusias Belajar Warga Belajar Pada Paket C PKBM Zahratul Syitha Pasaman Barat Berdasarkan Sub Variabel Inisiatif	59
Gambar 12. Rekapitulasi Histogram Antusias Belajar Warga Belajar Pada Paket C PKBM Zahratul Syitha Pasaman Barat Berdasarkan Seluruh Sub Variabel	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji Valid X	78
Lampiran 2. Reliabilitas	79
Lampiran 3. Uji Valid Y	82
Lampiran 4. Reliabilitas	83
Lampiran 5. Kisi-kisi dan Instrumen	87
Lampiran 6. Olah Data X	91
Lampiran 7. Reabilitas	92
Lampiran 8. Frequencies	95
Lampiran 9. Olah Data Y	101
Lampiran 10. Reabilitas	102
Lampiran 11. Frequencies	104
Lampiran 12. Dokumentasi	110
Lampiran 13. Surat izin penelitian	111
Lampiran 14. Surat izin melakukan penelitian	112
Lampiran 15. Surat balasan penelitian	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Untuk memajukan pendidikan selain guru atau pendidik, masyarakat serta orangtua memiliki peran dan tanggung jawab yang penting terhadap pendidikan.

Konsep pendidikan terpilah menjadi tiga jalur pendidikan yaitu, jalur informal, jalur formal, dan jalur nonformal. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 10 dalam hal yang sama menerangkan bahwa satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.

Menurut Senjawati & Fakhruddin (2017), menganalisis perbedaan pendidikan nonformal dan formal secara kontras berdasar pada beberapa terminology, diantaranya: tujuan program, waktu, sistem pembelajaran yang digunakan, dan kontrol (sistem monitoring dan evaluasi). Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan,

pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Upaya memajukan pendidikan setiap warga negara diwajibkan untuk mendapatkan pendidikan setidaknya pendidikan dasar, di samping dalam rangka memenuhi kebutuhan pendidikan dan menjamin pemerataan pendidikan bagi semua anggota masyarakat pada jenjang pendidikan menengah melalui jalur nonformal telah dikembangkan program kelompok belajar paket C. Program kelompok belajar paket C berfungsi sebagai pelayanan kegiatan pembelajaran bagi masyarakat yang ingin memperoleh pengakuan pendidikan setara SMA/MA melalui jalur nonformal.

Pendidikan kesetaraan program paket C merupakan salah satu dari beberapa program kesetaraan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan nonformal. Program paket C merupakan pendidikan kesetaraan yang setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA/MA) pada pendidikan formal. Fungsinya adalah sebagai pengganti bagi masyarakat yang tidak dapat menempuh pendidikan SMA pada tingkat pendidikan formal, selain itu program paket C juga berfungsi sebagai wadah untuk para peserta didik terpaksa putus sekolah karena suatu hal.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat merupakan sebuah model pelebagaan yang bisa diartikan sebagai basis pendidikan yang berasal dari masyarakat serta dikelola secara profesional oleh Lembaga Swadaya Masyarakat ataupun organisasi masyarakat lainnya sehingga masyarakat juga dapat dengan mudah untuk berhubungan dengan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat dan meminta

informasi terkait pendidikan dalam masyarakat tersebut, persyaratan serta jadwal pelaksanaannya (Gunartin, Soffiatun, & Hayati, 2018).

Melalui Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat ini masyarakat yang tidak mampu menempuh sekolah atau pendidikan secara formal dapat belajar dan mengembangkan kemampuannya dalam sekolah non-formal ini yaitu Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat sangat membantu kebutuhan masyarakat terkait pendidikan. Seiring dengan kemajuan zaman maka banyak sekali masyarakat yang berminat untuk menempuh pendidikan non-formal khususnya Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat. Hal ini menyebabkan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat harus menyiapkan dan meningkatkan kualitas kinerjanya agar dapat memberikan pelayanan secara maksimal terhadap masyarakat. Namun, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat belum mampu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terkait pendidikan dikarenakan beberapa faktor diantaranya fasilitas belajar yang kurang memadai, pendekatan belajar yang digunakan kurang menarik, kurangnya keterampilan dari tutor dan faktor lainnya (Hardjono, Raharjo, & Suminar, 2016).

Pendekatan belajar adalah kumpulan cara atau metode yang diterapkan oleh pendidik / tutor dalam menyelenggarakan kegiatan belajar (Budiman & Irmawita, 2020). Dalam proses belajar, tutor saat mengajar selalu menggunakan pendekatan belajar ceramah dan tanya jawab. Dengan pendekatan belajar itu tutor harus dapat meningkatkan antusias belajar warga belajar agar saat belajar dapat bersemangat. Saat belajar sedang berlangsung tutor selalu memberikan dorongan

belajar kepada warga belajar agar mereka tidak bermalas-malasan sehingga siswa memiliki antusias dalam mengikuti kegiatan belajar (Huda, 2016).

Antusias belajar adalah adalah kekuatan atau dorongan yang menjadi penggerak bagi individu atau kelompok atau tindakan yang mengarah pada tujuan tertentu (Rumbewas, Laka, & Meokbun, 2018). Kegunaan antusias belajar itu sendiri sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya antusias belajar. Adanya antusias belajar yang baik. Dengan kata lain, adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya antusias belajar maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas antusias belajar warga belajar akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Warga belajar dalam proses belajar memperoleh belajar dengan cara yang sama dari masing-masing tutor. Tutor tidak membedakan antar warga belajar yang satu dengan warga belajar yang lainnya dengan harapan masing-masing warga belajar dapat memperoleh hasil belajarnya dengan maksimal. Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa antusias warga belajar program paket C di PKBM Zahratul Syitha Pasaman Barat yang berbeda-beda.

Keragaman latar belakang dari warga belajar program paket C PKBM Zahratul Syitha Pasaman Barat yang berbeda-beda membuat antusias warga belajar dalam mengikuti paket C masing-masing warga belajar menjadi lebih variatif. Kurangnya kesiapan, kehadiran dalam proses pembelajaran ini dapat dilihat dari hampir semua warga belajar dalam mengikuti proses pembelajaran, ketika ada warga belajar yang datang terlambat yang lainnya ikut menertawakan,

mengantuk, tidak memperhatikan apa yang disampaikan tutor merupakan faktor yang mempengaruhi antusias warga belajar dalam mengikuti paket C.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak PKBM Zahratul Syitha Pasaman Barat serta tutor kejar paket C ternyata tidak semua warga belajar memiliki antusias belajar, tidak banyak dari mereka yang antusias dalam mengikuti pembelajaran seperti aktif di dalam kelas saat pembelajaran, terlihat bersemangat dan mampu menangkap apa yang disampaikan oleh tutornya. Ditinjau dari tingkat kehadiranpun, hanya beberapa warga belajar yang hadir saat pembelajaran dan akan hadir semua saat ulangan atau ujian saja.

Pada tabel 1 dijelaskan Antusias Belajar dalam 3 kali pertemuan sebagai berikut.

Tabel 1. Antusias Belajar Warga Belajar Paket C.

No.	Tanggal	Jumlah Hadir	Antusias Belajar			
			Terlambat	Mengantuk	Tidak Memperhatikan	Tidak Bersemangat
1.	Jumat/ 25-03-2022	23 Orang	3 Orang	3 Orang	3 Orang	4 Orang
2.	Sabtu/ 26-03-2022	25 Orang	4 Orang	3 Orang	4 Orang	3 Orang
3.	Minggu/ 27-03-2022	26 Orang	3 Orang	3 Orang	4 Orang	3 Orang
Jumlah		74 Orang	10 Orang	9 Orang	11 Orang	11 Orang

Sumber : Hasil wawancara PKBM Zahratul Syitha.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa antusias belajar warga belajar kurang baik. Penelitian yang dilakukan Budiman (2020) diperoleh data bahwa warga belajar dominan memberikan alternative jawaban kadang-kadang (KD) dengan hasil 42,14 % dan tidak pernah (TP) dengan hasil 35,85 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antusias belajar pada Program Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Suka Maju Sejahtera Kota Padang.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Aulia (2021) diperoleh data bahwa warga belajar sebagian besar menjawab pertanyaan jarang (JR) dengan hasil 60, 66 % dan tidak pernah (TP) dengan hasil 22, 66 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antusias belajar peserta pembuatan roti dan kue di BLK Batusangkar dikategorikan rendah.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk memilih penelitian dengan judul : “Hubungan Pendekatan belajar Tutor dengan Antusias Warga Belajar pada Paket C PKBM Zahratul Syitha”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah dikemukakan, maka terdapat permasalahan yang diidentifikasi dari penelitian ini yaitu :

1. Adanya warga belajar yang mengantuk saat pembelajaran sedang berlangsung.
2. Adanya warga belajar yang hadir ketika ujian.
3. Adanya warga belajar yang tidak memperhatikan pada saat tutor menjelaskan materi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka perlu membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

“Bagaimana Hubungan Pendekatan Belajar Tutor dengan Antusias Warga Belajar pada Paket C PKBM Zahratul Syitha”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar maka rumusan dalam penelitian ini yaitu :

“Bagaimana Hubungan Pendekatan Belajar Tutor dengan Antusias Warga Belajar pada Paket C PKBM Zahratul Syitha ?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan yang ditentukan maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan pendekatan belajar yang digunakan tutor di paket C di PKBM Zahratul Syitha Pasaman Barat.
2. Mendeskripsikan antusias warga belajar di paket C di PKBM Zahratul Syitha Pasaman Barat.
3. Mengetahui hubungan pendekatan belajar dengan antusias belajar warga belajar di paket C di PKBM Zahratul Syitha Pasaman Barat.

G. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat dalam penelitian yang terbagi atas manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan studi literatur bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian berkaitan dengan Hubungan Pendekatan Belajar Tutor dengan Antusias Belajar pada Paket C PKBM Zahratul Syitha.

2. Manfaat Praktis

Manfaat dilakukannya penelitian ini ditujukan kepada beberapa pihak yaitu diantaranya :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pemahaman bagi peneliti untuk menambah pengetahuan karya tulis ilmiah dan mengetahui pendekatan belajar tutor dengan antusias warga belajar di paket C PKBM Zahratul Syitha.

b. Bagi Lembaga PKBM Zahratul Syitha

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai rekomendasi untuk meningkatkan pendekatan belajar tutor dengan antusias warga belajar pada paket C Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Zahratul Syitha.

c. Bagi Tutor

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan membantu mengoptimalkan pendekatan belajar warga belajar paket C dalam menumbuhkan antusias belajar.

H. Definisi Operasional

Berdasarkan pada teori yang telah dibahas pada bab sebelumnya, untuk mempertegas aspek-aspek yang terdapat dalam penelitian ini, maka definisi operasional yang dapat dikemukakan yaitu :

1. Pendekatan Belajar

Pendekatan belajar yang dilakukan oleh tutor merupakan hal yang mendukung terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif. Pendekatan belajar dapat berarti sebagai kumpulan cara atau metode yang diterapkan oleh pendidik dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran (Budiman & Irmawita, 2020).

Pendekatan belajar dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu (Festiawan, 2020).

Pendekatan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yang merupakan indikator pendekatan belajar menurut Wena (2017) yaitu sebagai berikut :

a. Pembukaan

Orientasi adalah tahap pertama yang dilakukan tutor untuk membuka suatu pembelajaran. Pada proses pembelajaran guru melakukan salam pembuka, menanyakan kabar warga belajar, mengkomunikasikan tujuan pembelajaran serta merangsang antusias belajar warga belajar.

b. Penyampaian Materi

Penyampaian materi merupakan kegiatan yang dilakukan tutor dalam memberikan materi pembelajaran kepada warga belajarnya. Pada kegiatan ini, tutor menentukan informasi, konsep, aturan, serta prinsip-prinsip yang harus disampaikan kepada warga belajar secara tepat. Di sinilah penjelasan pokok mengenai seluruh materi pembelajaran. Penyajian informasi terlalu banyak, terlebih jika sebagian besar informasi tersebut tidak relevan dengan tujuan belajarnya merupakan kesalahan utama yang terjadi saat penyajian materi. Penyajiannya materi umumnya kombinasi dari jenis materi berupa sikap, pengetahuan dan keterampilan.

c. Pendalaman Materi

Pendalaman materi adalah kegiatan pembelajaran yang mendorong warga belajar untuk aktif mempelajari dan mencari informasi tentang teknik baru, pengetahuan/konsep ilmiah baru, metode dan rumus baru, serta mempelajari pola hubungan antara unsur-unsur suatu konsep ilmu, sambil berusaha memahaminya. Kegiatan ini bisa memicu rasa percaya diri dan mampu sehingga mereka terhindar dari kecemasan dan ketakutan dalam menghadapi kegagalan dan kesulitan.

Pendalaman materi yang dimaksudkan pada penelitian ini yaitu pendalaman materi warga belajar dengan mengulas materi sebelumnya, mengaitkan dengan materi baru, menghubungkan dalam kehidupan sehari-hari bertujuan agar warga belajar mendapatkan informasi baru terhadap suatu pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya.

d. Tanya Jawab / Partisipasi Warga Belajar

Pada proses pembelajaran, partisipasi warga belajar sangatlah penting. Ketika warga belajar aktif dalam melaksanakan latihan secara langsung dan tujuan pembelajarannya berkaitan dengan yang ditentukan, maka proses pembelajaran akan lebih berhasil.

e. Evaluasi / Penutup

Evaluasi berlangsung selama proses pembelajaran dan di akhir kelas. Evaluasi dilakukan untuk memeriksa sikap dan kemampuan berfikir warga belajar. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, keseriusan tugas, hasil eksplorasi, kemampuan menalar secara kritis dan logis, kemampuan berkolaborasi dan bertanggung jawab dinilai. Evaluasi di akhir pembelajaran merupakan evaluasi hasil belajar. Kriteria penilaian bisa disajikan dan diterima selama orientasi penerapannya berlangsung melalui evaluasi observasi dan tes teoritis untuk mengukur pengetahuan. Pada penelitian ini, evaluasi yang dimaksud yaitu memberikan tes kepada warga belajar dan menyimpulkan pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendekatan belajar dalam penelitian ini adalah kumpulan cara atau metode yang diterapkan tutor dalam menyelenggarakan proses pembelajaran. Adapun indikator dari pendekatan belajar tutor dilihat dari pembukaan, penyampaian materi, pendalaman materi, tanya jawab/partisipasi warga belajar, evaluasi/penutup.

2. Antusias Belajar

Antusias belajar adalah kekuatan atau dorongan yang menjadi penggerak bagi individu atau kelompok atau tindakan yang mengarah pada tujuan tertentu

(Rumbewas et al., 2018). Dapat dipahami bahwa antusias belajar merupakan faktor yang penting bagi individu atau kelompok untuk dapat melakukan suatu tindakan yang mengarah pada ketercapaian suatu tujuan yang ditentukan. Dengan demikian antusias belajar menjadi faktor penting bagi peserta didik dalam usaha mencapai tujuan belajar dan tujuan pendidikannya, dimana antusias belajar tersebut akan menjadi pendorong bagi peserta didik untuk terus berusaha dan bersemangat meraih prestasi dan cita-cita yang mereka tentukan, maka untuk dapat meraih tujuan tersebut diperlukan antusias belajar yang tinggi baik dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang.

Menurut Uno (2017) aspek antusias belajar ada 4, antara lain :

1. Optimis

Suatu sikap yang gigih dalam mengejar tujuan tanpa peduli adanya kegagalan dan kemunduran. Warga belajar yang memiliki sikap optimis, tidak akan menyerah ketika ulangan, meskipun mendapat nilai yang jelek, dengan begitu warga belajar yang memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil juga menandakan warga belajar tersebut memiliki sikap yang optimis.

2. Dorongan mencapai sesuatu

Suatu kondisi yang mana individu berjuang terhadap sesuatu untuk meningkatkan dan memenuhi standar atau kriteria yang ingin dicapai dalam belajar.

3. Komitmen

Warga belajar yang memiliki komitmen merupakan warga belajar yang merasa bahwa ia memiliki tugas dan kewajiban sebagai seorang warga belajar dengan begitu harapan dan cita-cita masa depannya dapat tercapai.

4. Inisiatif

Merupakan salah satu proses warga belajar dapat dilihat kemampuannya, apabila warga belajar tersebut memiliki inisiatif untuk mendapatkan penghargaan dalam belajar, serta berinisiatif agar kegiatan belajar menarik dan juga memiliki lingkungan belajar yang kondusif dan menarik.

Jadi berdasarkan pendapat di atas yang dimaksud dengan antusias belajar dalam penelitian ini adalah kekuatan atau dorongan yang menjadi penggerak bagi warga belajar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di program paket c yang dapat dilihat dari aspek optimis, dukungan mencapai sesuatu, komitmen, dan inisiatif.